

**PENGATURAN DAN KEDUDUKAN HASIL *IN VITRO*
FERTILIZATION (BAYI TABUNG) DITINJAU
DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERDATA
DI INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

RESTA AGUSTINA
NPM : 20300117

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2026**

**PENGATURAN DAN KEDUDUKAN HASIL *IN VITRO*
FERTILIZATION (BAYI TABUNG) DITINJAU DALAM
PERSPEKTIF HUKUM PERDATA DI INDONESIA**

SKRIPSI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM PADA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



OLEH :

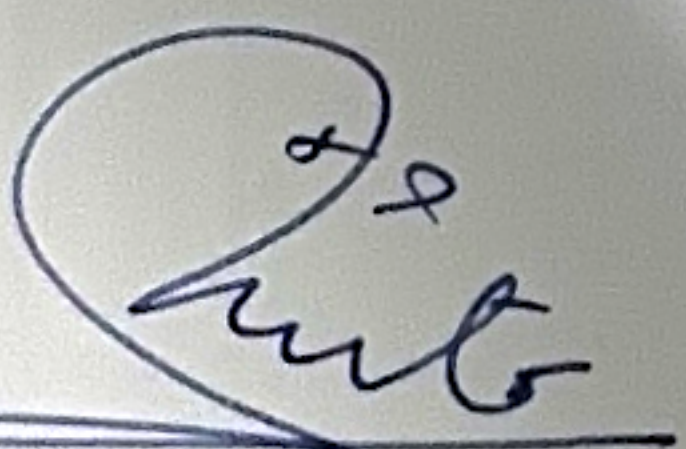
RESTA AGUSTINA
NPM : 20300117

Surabaya, 12 Januari 2026

Mengesahkan,

Dekan,

Pembimbing,


Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H., C.P.M., Adv


Dr. Joko Nur Sariono, S.H., M.H

**PENGATURAN DAN KEDUDUKAN HASIL *IN VITRO*
FERTILIZATION (BAYI TABUNG) DITINJAU DALAM
PERSPEKTIF HUKUM PERDATA DI INDONESIA**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH :

**RESTA AGUSTINA
NPM : 20300117**

TELAH DIPERTAHANKAN

DIDEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 12 JANUARI 2026

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Fani Martiawan, S.H., M.H., CCD., CMC., CLA

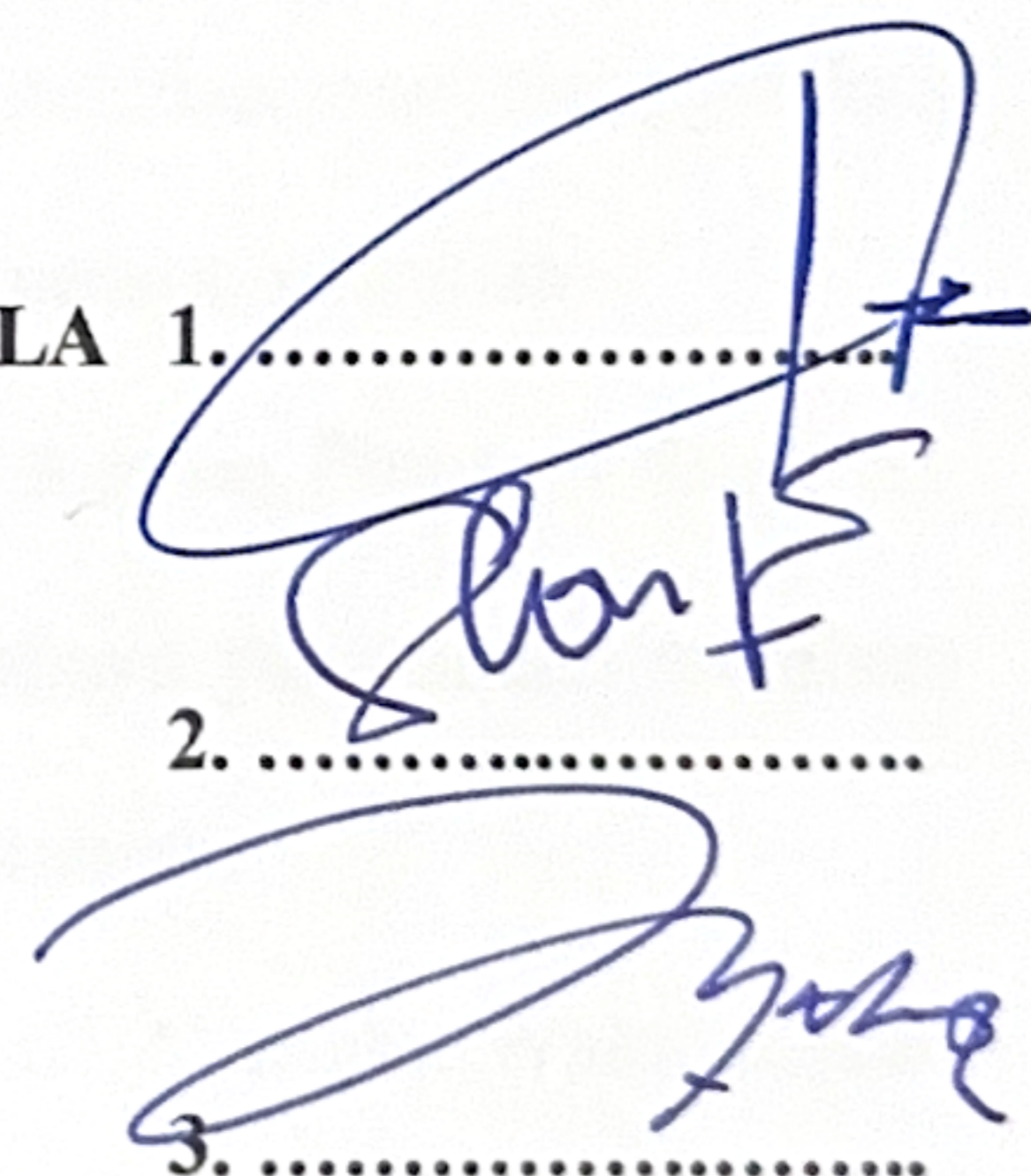
1.

2. Shanti Wulandari, S.H., M.Kn., CCD

2.

3. Dr. Joko Nur Sariono, S.H., M.H

3.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya curahkan terhadap Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena limpaham anugerah serta karunia-Nya, hingga Skripsi dengan judul “PENGATURAN DAN KEDUDUKAN HASIL IN VITRO FERTILIZATION (BAYI TABUNG) DITINJAU DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERDATA DI INDONESIA” merupakan satu dari beragam persyaratan guna mencapai gelar sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat terselesaikan dengan baik.

Saya ingin berterima kasih untuk seluruh pihak yang sudah memberi dukungan, bantuan, motivasi, semangat, inspirasi, dan arahan baik secara eksplisit maupun implisit, sehingga saya mampu menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Beberapa di antaranya yakni:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang sudah memberi izin pelaksanaan skripsi.
2. Bapak Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H., CPM., Adv selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang sudah menyelenggarakan beragam sarana guna pendukung belajar sepanjang proses perkuliahan.
3. Ibu Shanti Wulandari, S.H., M.Kn., CCD selaku Kepala Program Studi S1 Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang sudah memberi keringanan serta dukungannya selama proses perkuliahan.
4. Dr. Fani Martiawan, S.H., M.Kn., CCD., CMC., CLA selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan Ketua Penguji Skripsi, yang sudah memberi masukan pada saat ujian berlangsung.

5. Dr. Joko Nur Sariono, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing secara perhatian penuh, kesabaran dalam memberi pengarahan, pengetahuan selama perkuliahan dan membagikan arahan serta panduannya guna menuntaskan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang sudah membagikan pedoman ilmu hukum serta mengarahkan secara ideal sepanjang saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
7. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas penanganan serta pemberian informasi selama saya mengikuti perkuliahan.
8. Saya ucapkan terima kasih terhadap keempat orang tua saya yang sangat saya cintai Mami Tika Kartika, Papi Tjiang Tjai Tjin, Papa Norbertus Simon dan Mama Evi Ekawati yang sudah memberi do'a yang tak pernah putus, memberi semangat, dan yang sangat berpengaruh besar dalam hidup saya dan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Saudara terdekat saya yang selalu memberi support dan selalu saya repotkan Ko Abram, Ce Jojo, Ko Oki, Ci Sheilla, Abang Renzo, Ko Gerry, Ko Elbert, dan Resti.
10. Terimakasih untuk Moch. Sahrul Dwi Setiawan dan Aulia Haidar sahabat saya karena sudah memberi kontribusi banyak dalam menyelesaikan skripsi ini dengan memberi support, menemani saya, memberi dukungan, doa dan serta sudah menjadi tempat berkeluh kesah. Terima kasih sudah menjadi bagian dari proses penulisan skripsi ini, hingga saya mampu menuntaskan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 29 Desember 2025
Yang Mengungkapkan,



Resta Agustina
NPM: 20300117

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Resta Agustina

NPM : 20300117

Alamat : Villa Sentra Raya Blok A6 No. 23, Sambikerep, Surabaya

No. Telp. : 0858 – 5047 – 8480

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul: “PENGATURAN DAN KEDUDUKAN HASIL IN VIRTO FERTILIZATION (BAYI TABUNG) DITINJAU DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERDATA DI INDONESIA” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarism maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 29 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Resta Agustina
NPM 20300117

ABSTRACT

This thesis, entitled "The Status of Children Resulting from IVF (In Vitro Fertilization)" is examined from a Civil Law Perspective, with the following questions: How is the implementation of in vitro fertilization (IVF) in Indonesia based on applicable laws and regulations? And what is the status of children resulting from IVF (in vitro fertilization) born to surrogate mothers according to the Civil Code?

The methodology employed utilizes a normative juridical research approach along with a descriptive analytical methodology to analyze the legal status of in vitro fertilization (IVF) babies within the Civil Law framework, using a statutory approach.

The findings regarding the first question are that Indonesia, as a developing country, has demonstrated significant progress in science and technology, particularly in the establishment of effective in vitro fertilization programs. Regarding the second question, in vitro fertilization is currently not regulated by Indonesian positive law. The only legal provisions regarding the legal status of children born out of wedlock are regulated by the Criminal Code and Law Number 1 of 1974. In vitro fertilization is an issue of human importance that requires legislative protection. Legal protection for in vitro fertilization regulates family legal relations and social interactions. "Family relations" includes, among other things, the legal status of children and inheritance issues.

Keywords: *IVF, regulation, civil law.*

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Kedudukan Anak Hasil In Vitro Fertilizaton (Bayi Tabung) ditinjau dalam Perspektif Hukum Perdata, dengan rumusan masalah: Bagaimanakah pelaksanaan bayi tabung di Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Bagaimana kedudukan anak hasil IVF (bayi tabung) yang dilahirkan dari surrogate mother menurut KUHPerdata.

Metodologi yang digunakan menggunakan pendekatan penelitian yuridis normatif bersamaan dengan metodologi analitis deskriptif untuk menganalisis status hukum bayi In Vitro Fertilizaton(IVF) dalam kerangka Hukum Perdata, dengan pendekatan perundang-undangan.

Temuan terhadap masalah pertama yaitu Indonesia, sebagai negara berkembang, telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam pembentukan program In Vitro Fertilizaton yang efektif. Terhadap masalah kedua yaitu In Vitro Fertilizaton saat ini belum diatur oleh undang-undang positif Indonesia. Satu-satunya ketentuan hukum mengenai status hukum anak yang lahir di luar nikah diatur oleh KUHP dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Masalah In Vitro Fertilizaton merupakan isu kepentingan manusia yang memerlukan perlindungan legislatif. Perlindungan hukum In Vitro Fertilizaton mengatur hubungan hukum keluarga dan interaksi sosial. "Hubungan keluarga" mencakup, antara lain, status hukum anak dan masalah warisan.

Kata Kunci: bayi tabung, pengaturan, hukum perdata.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Metode Penelitian	9
1.4.1. Tipe dan Pendekatan Penelitian.....	10
1.4.2. Bahan Hukum	11
1.4.3. Analisis Bahan Hukum	11
1.5. Kajian Teoritis	12
1.5.1. Pelaksanaan Bayi Tabung di Indonesia	12
1.5.2. Penemuan dan Perkembangan Bayi Tabung	13
1.5.3. Jenis-Jenis Bayi Tabung	14

1.5.4.	Bayi Tabung Dalam Tinjauan Aspek Perdata	15
1.5.5.	Hak Mewaris Anak Hasil Proses Bayi Tabung Menurut Hukum Perdata	17
1.6.	Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	19

BAB II PELAKSANAAN BAYI TABUNG DI INDONESIA

BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

	YANG BERLAKU	21
2.1.	Pelaksanaan Bayi Tabung di Indonesia	21
2.1.1.	Penemuan dan Perkembangan Bayi Tabung	21
2.1.2.	Jenis-Jenis Bayi Tabung	23
2.1.3.	Teknik Pelaksanaan Bayi Tabung di Indonesia	28
2.1.4.	Peraturan Hukum Dokter Spesialis Bayi Tabung	32
2.1.5.	Biaya Pelaksanaan Bayi Tabung dan Pelindungan Hukum Pasien	34
2.1.6.	Perjanjian Terapeutik dan Informed Consent dalam Bayi Tabung	34
2.2.	Bayi Tabung Dalam Tinjauan Aspek Perdata	35
2.2.1.	Kedudukan Anak yang Dilahirkan Melalui Proses Bayi Tabung Ditinjau Dari Hukum Perdata	40
2.2.2.	Menggunakan Sperma Suami	45
2.2.3.	Menggunakan Sperma Donor	47
2.2.4.	Menggunakan Surrogate Mother	48
2.2.5.	Larangan Praktik Surrogate Mother dalam Hukum	

Indonesia	52
2.2.6. Hak Mewaris Anak Hasil Proses Bayi Tabung Menurut Hukum Perdata	53
2.2.7. Kedudukan Anak Semata Wayang dalam Hukum Waris	58
2.2.8. Hak-Hak Anak Hasil Proses Bayi Tabung	59
BAB III KEDUDUKAN ANAK HASIL IVF (BAYI TABUNG) DITINJAU DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERDATA	62
3.1. Kedudukan Anak Hasil IVF (Bayi Tabung) Yang Dilahirkan Dari Surrogate Mother Menurut KUHPerdata	62
3.2. Pengaturan Hak Waris Anak Yang Lahir Melalui Metode Surrogate Mother Menurut KUHPerdata	67
BAB IV PENUTUP	73
4.1. Kesimpulan	73
4.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	